

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi Kabupaten Majalengka

Majalengka merupakan Daerah Tingkat II yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Ibu kota Majalengka berada di Kecamatan Majalengka. Secara geografis, Kabupaten Majalengka terletak di bagian timur Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Majalengka terletak pada titik koordinat yaitu Sebelah Barat $108^{\circ} 03' - 108^{\circ} 19'$ Bujur Timur, Sebelah Timur $108^{\circ} 12' - 108^{\circ} 25'$ Bujur Timur, Sebelah Utara $6^{\circ} 36' - 5^{\circ} 58'$ Lintang Selatan dan Sebelah Selatan $6^{\circ} 43' - 7^{\circ} 44'$.

Kabupaten Majalengka memiliki luas wilayah sebesar 1.204,24 Km², yakni 3,40% dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat dengan ketinggian tempat antara 19-857 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Majalengka dapat dibagi menjadi 3 (tiga) zona daerah yaitu:

1. Daerah pegunungan dengan ketinggian 500-857 meter di atas permukaan laut dengan luas 482,02 Km² atau 40,03% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka.
2. Daerah berbukit dengan ketinggian 500-857 meter di atas permukaan laut dengan luas 482,02 Km² atau 31,27% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka.
3. Daerah dataran rendah dengan ketinggian 19-50 meter di atas permukaan laut dengan luas 345,69 Km² atau 28,70% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka.

Secara detail, batasan wilayah administratif Kabupaten Majalengka antara lain sebagai berikut:

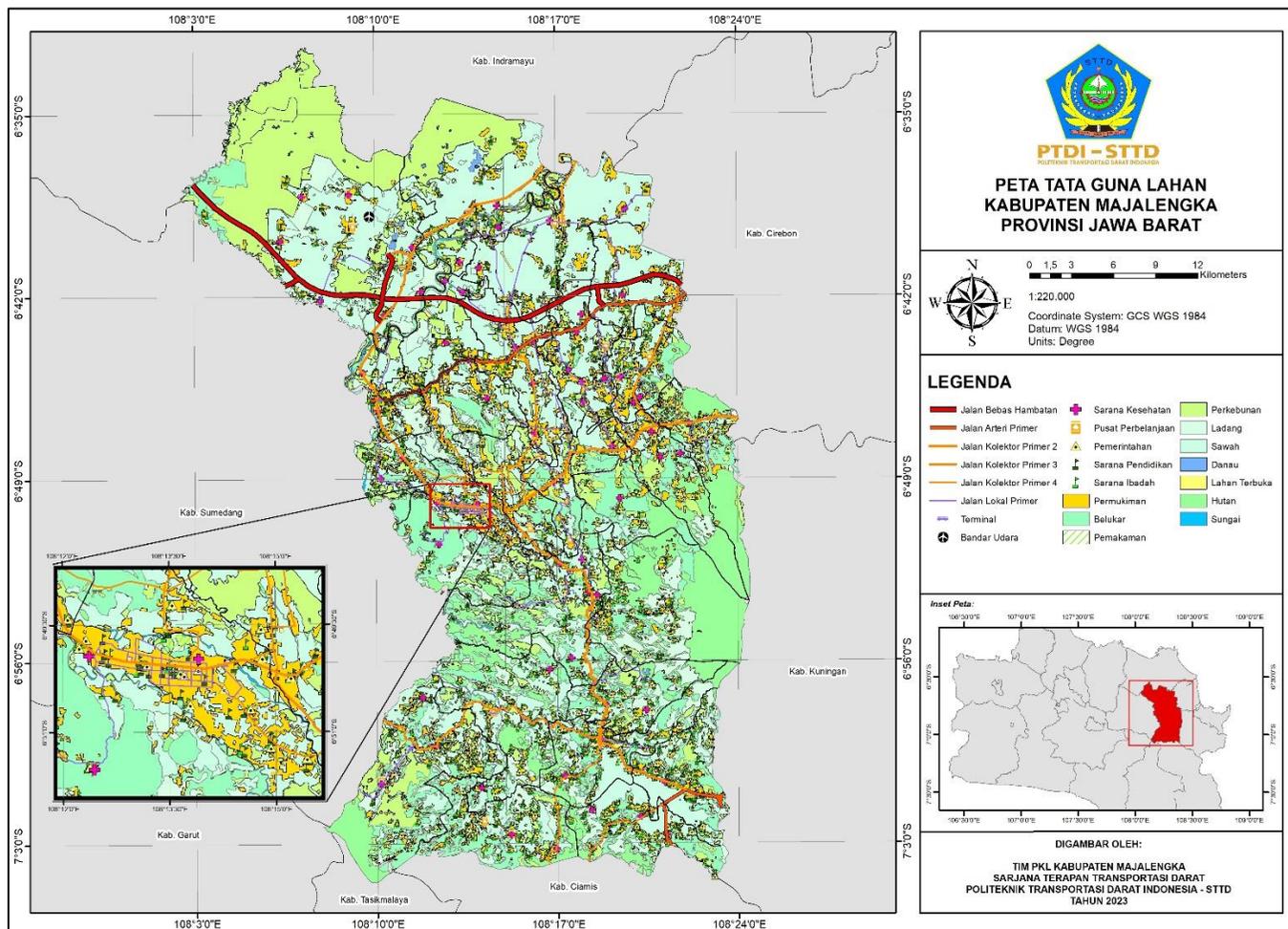
1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Indramayu;
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan;
3. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya; dan

4. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Garut dan Kabupaten Sumedang.

2.1.1 Karakteristik Tata Guna Lahan Kabupaten Majalengka

Wilayah Kabupaten Majalengka memiliki luas administrasi wilayah yang merujuk pada Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Majalengka Tahun 2011 – 2031 adalah sebesar 1.204,24 Km². Meninjau pada peta tata guna lahan yang telah dilakukan *updating*, dapat dilihat bagaimana karakteristik tata guna lahan di Kabupaten Majalengka. Secara garis besar, Kabupaten Majalengka didominasi oleh guna lahan perkebunan dan pertanian, dengan perkembangan pusat-pusat kegiatan yang berada di pusat masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Majalengka. Karakteristik lainnya yaitu semakin mendekati dengan pusat kegiatan, maka kawasan permukiman akan semakin padat.

Selain didominasi oleh perkebunan dan pertanian, sektor-sektor lain seperti perdagangan dan jasa, pemerintahan, kesehatan, peribadatan, industri, dan pendidikan menyebar secara merata disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Majalengka. Terlebih perputaran ekonomi di Kabupaten Majalengka terdapat di Kecamatan Majalengka, Kecamatan Kertajati, Kecamatan Jatiwangi, Kecamatan Cikijing, Kecamatan Talaga, dan Kecamatan Rajagaluh sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yang didukung dengan adanya aktivitas perdagangan dan jasa. Sebagai visualisasi dari kondisi eksisting tata guna lahan di Kabupaten Majalengka yang telah dilakukan *updating* pada tahun 2023 dapat dilihat pada **Gambar II. 1.**



Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 1 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Majalengka

Distribusi dari penggunaan lahan dalam besaran persentase dimana secara detail dijelaskan dalam **Tabel II. 1** di bawah ini.

Tabel II. 1 Intensitas Guna Lahan Kabupaten Majalengka

Penggunaan Lahan	Luasan Lahan (m²)	(%)
Sungai	10.625.108,44	0,81%
Danau	2.857.153,75	0,22%
Permukiman	166.679.525,03	12,68%
Pemakaman	3.125.632,53	0,24%
Semak Belukar	138.533.220,23	10,54%
Hutan	88.431.371,28	6,73%
Lahan Terbuka	5.057.877,74	0,38%
Ladang	164.426.544,25	12,50%
Sawah	475.266.205,67	36,14%
Bangunan	318.459,03	0,02%
Perkebunan	259.605.741,83	19,74%
Total	1.314.926.839,78	100%

Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

2.1.2 Karakteristik Lalu Lintas Kabupaten Majalengka

Masyarakat di Kabupaten Majalengka mempunyai kecenderungan untuk memilih angkutan pribadi dibandingkan dengan menggunakan angkutan umum, sehingga berpotensi naiknya kepemilikan kendaraan pribadi yang tinggi. Jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kabupaten Majalengka sebagaimana dapat dilihat dalam **Tabel II. 2** di bawah ini.

Tabel II. 2 Kepemilikan Kendaraan 5 Tahun Terakhir

Jenis Kendaraan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Sepeda Motor	347.808	337.627	344.258	334.837	336.538
Sedan, Jeep, Mini Bus, dan sejenisnya	18.020	19.848	21.353	22.778	24.010
Bus, Microbus, Mikrolet, Truk, dan Sejenisnya	10.969	10.849	10.758	10.010	10.187
Kendaraan Umum Semua Jenis	3.980	3.888	3.897	3.593	3.558
Total	380.777	372.212	380.266	371.218	374.293

Sumber: Badan Pusat Statistik Majalengka, 2023

Dilihat dari **Tabel II. 2**, bahwa kepemilikan kendaraan sepeda motor mendominasi di Kabupaten Majalengka. Kepemilikan kendaraan

tidak terjadi kenaikan yang signifikan, namun sempat mengalami penurunan.

Melihat kondisi dari kepemilikan kendaraan pribadi yang mendominasi di Kabupaten Majalengka, hal ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan kendaraan pribadi yang menjadi moda utama masyarakat dalam melakukan pergerakan sehari-hari. Tentu, dengan adanya fenomena tersebut maka diperlukan pengembangan terkait pelayanan angkutan umum di Kabupaten Majalengka terutama dari sarannya, sehingga aktivitas keseharian masyarakat yang menggunakan angkutan umum sebagai moda utama dalam berpergian dapat merasakan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan dari jasa angkutan umum yang tersedia.

Kabupaten Majalengka memiliki prasarana jalan dengan panjang Jalan Nasional sepanjang 35,145 km, Jalan Provinsi sepanjang 125,830 km, dan Jalan Kabupaten sepanjang 1.118,728 km. Menurut data BPS Kabupaten Majalengka, yang tercantum dalam Kabupaten Majalengka Dalam Angka tahun 2023, kondisi jalan dengan kondisi baik sepanjang 854,398 km, kondisi sedang sepanjang 158,042 km, kondisi rusak 87,688 km, dan kondisi rusak berat sepanjang 18,6 km.

Tim PKL Kabupaten Majalengka tahun 2023 melakukan analisis terhadap 116 segmen ruas jalan, sehingga ada beberapa perbedaan terhadap kinerja ruasnya. Untuk lebih detailnya, dapat dilihat dalam **Tabel II. 3** hingga **Tabel II. 8**.

Tabel II. 3 Pemeringkatan Ruas Jalan Nasional 4 Terbaik Kabupaten Majalengka

NO	NAMA RUAS JALAN	NODE AWAL	NODE AKHIR	FUNGSI JALAN	PANJANG RUAS JALAN (m)	VOLUME (V)	KAPASITAS RUAS JALAN (C)	V/C RASIO	LEVEL OF SERVICE	KECEPATAN (km/Jam)	KEPADATAN (SMP/Jam)	TOTAL PROPORSI	RANGKING
1	CAGEUR - CIKIJING (BTS KAB. MAJALENGKA)	2701	2705	NASIONAL	6.460	1.096,64	3.713	0,295	B	30,7304	35,69	30,4542211	1
2	BTS. KAB MAJALENGKA/CIREBON (PRAPATAN) - BTS. KOTA PALIMANAN IV (SUMBER JAYA)	1801	1901	NASIONAL	6400	1.207,81	3.422	0,367	B	27,5291	45,55	29,2347868	2
3	BTS. KOTA KADIPATEN - BTS KAB. MAJALENGKA/ CIREBON (PRAPATAN) III (JATIWANGI)	1201	1708	NASIONAL	3644	1.585,66	3.920	0,405	B	27,6224	57,4	26,0151154	3
4	BTS. KAB MAJALENGKA/CIREBON (PRAPATAN) - BTS. KOTA PALIMANAN III (PALASAH)	1707	1801	NASIONAL	3200	1.570,13	3.880	0,405	B	30,3011	51,82	24,969254	4

Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Tabel II. 4 Pemeringkatan Ruas Jalan Nasional 4 Terburuk Kabupaten Majalengka

NO	NAMA RUAS JALAN	NODE AWAL	NODE AKHIR	FUNGSI JALAN	PANJANG RUAS JALAN (m)	VOLUME (V)	KAPASITAS RUAS JALAN (C)	V/C RASIO	LEVEL OF SERVICE	KECEPATAN (km/Jam)	KEPADATAN (SMP/Jam)	TOTAL PROPORSI	RANGKING
1	CIPASUNG - CIKIJING (BTS KAB MAJALENGKA)	2701	2703	NASIONAL	3.120	1.352,8	3.531	0,519	B	33,6093	40,25	21,533792	8
2	BTS. KOTA KADIPATEN - BTS KAB. MAJALENGKA/ CIREBON (PRAPATAN) I (DAWUAN)	604	701	NASIONAL	3.100	1.814,8	3.920	0,463	C	38,0165	39,2563	19,7975849	9
3	JL. RAYA JATIWANGI (JATIWANGI)	1708	1702	NASIONAL	760	1.399,69	4.234	0,714	C	27,5507	50,8	19,1557111	10
4	BTS. KAB MAJALENGKA/CIREBON (PRAPATAN) - BTS. KOTA PALIMANAN II (JATIWANGI)	1703	1707	NASIONAL	1.400	2.557,56	3.920	0,652	C	29,5128	86,66	12,7682875	11

Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Tabel II. 5 Pemeringkatan Ruas Jalan Provinsi 5 Terbaik Kabupaten Majalengka

NO	NAMA RUAS JALAN	NODE AWAL	NODE AKHIR	FUNGSI JALAN	PANJANG RUAS JALAN (m)	VOLUME (V)	KAPASITAS RUAS JALAN (C)	V/C RASIO	LEVEL OF SERVICE	KECEPATAN (km/Jam)	KEPADATAN (SMP/Jam)	TOTAL PROPORSI	RANGKING
1	JL. JEND. SUDIRMAN (TALAGA)	2603	2605	PROVINSI	690	626,794	2.339	0,268	B	21,5759	29,0507	107,8163	1
2	Jl. AKSES BANDARA KERTAJATI	2801	1301	PROVINSI	1.861	34,811	1.632	0,021	A	40,4286	0,86105	104,530734	2
3	JL. KH. ABDUL HALIM II (MAJALENGKA)	134	201	PROVINSI	850	805,422	2.878	0,28	B	20,5357	39,2206	104,0136	3
4	JALAN AKSES BANDARA KERTAJATI	1301	2801	PROVINSI	1.861	31,2907	1.632	0,019	A	41,1018	0,7613	103,536362	4
5	JL. KH. ABDUL HALIM II (MAJALENGKA)	201	134	PROVINSI	850	956,401	2.878	0,332	B	20,2222	47,2947	97,3218454	5

Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Tabel II. 6 Pemeringkatan Ruas Jalan Provinsi 5 Terburuk Kabupaten Majalengka

NO	NAMA RUAS JALAN	NODE AWAL	NODE AKHIR	FUNGSI JALAN	PANJANG RUAS JALAN (m)	VOLUME (V)	KAPASITAS RUAS JALAN (C)	V/C RASIO	LEVEL OF SERVICE	KECEPATAN (km/Jam)	KEPADATAN (SMP/Jam)	TOTAL PROPORSI	RANGKING
1	PARAPATAN - LEUWIMUNDING	1904	1901	PROVINSI	5.000	1.555,28	1.443	0,705	C	28,6616	35,49	63,810095	43
2	MAJALENGKA - TALAGA II	405	2201	PROVINSI	8.600	902,505	1.443	0,626	C	37,1399	24,3002	59,5263457	44
3	MAJALENGKA - KADIPATEN I	610	611	PROVINSI	1.700	1.588,19	2.290	0,694	C	27,17	58,4539	56,2241015	45
4	JALAN RAYA MAJALENGKA I	601	609	PROVINSI	546	1.876,24	2.628	0,714	C	19,4454	96,4876	50,3103991	46
5	CIREBON - CIGASONG III (BTS MAJALENGKA)	2101	2103	PROVINSI	6.100	1.897,25	2.576	0,737	C	34,3228	55,2767	42,4584463	48

Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Tabel II. 7 Pemeringkatan Ruas Jalan Kabupaten 5 Terbaik Kabupaten Majalengka

NO	NAMA RUAS JALAN	NODE AWAL	NODE AKHIR	FUNGSI JALAN	PANJANG RUAS JALAN (m)	VOLUME (V)	KAPASITAS RUAS JALAN (C)	V/C RASIO	LEVEL OF SERVICE	KECEPATAN (km/Jam)	KEPADATAN (SMP/Jam)	TOTAL PROPORSI	RANGKING
1	SALAGEDANG - NANGGEWER	1805	2001	KABUPATEN	3.240	127,484	1.568	0,081	A	23,3451	5,46082	207,529629	1
2	SINDANGWANGI - PAYUNG	2102	2204	KABUPATEN	7.360	97,9686	2.412	0,041	A	26,7635	3,66052	206,814334	2
3	CISSETU - SINDANGHAJI	1804	2002	KABUPATEN	4.220	79,4082	1.568	0,051	A	26,5808	2,98743	206,73939	3
4	SINDANGHAJI - BUNIWANGI	1803	1801	KABUPATEN	2.940	112,417	1.552	0,072	A	25,7799	4,36064	204,664088	4
5	MAJA - SUKAHAJI	1001	2202	KABUPATEN	9.930	110,044	1.521	0,072	A	31,0731	3,54144	194,68869	5

Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

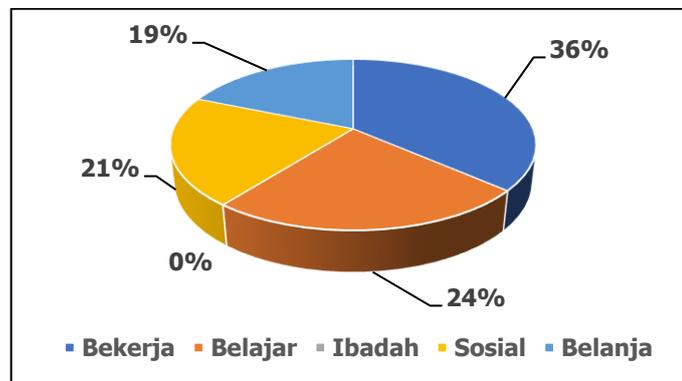
Tabel II. 8 Pemeringkatan Ruas Jalan Kabupaten 5 Terburuk Kabupaten Majalengka

NO	NAMA RUAS JALAN	NODE AWAL	NODE AKHIR	FUNGSI JALAN	PANJANG RUAS JALAN (m)	VOLUME (V)	KAPASITAS RUAS JALAN (C)	V/C RASIO	LEVEL OF SERVICE	KECEPATAN (km/Jam)	KEPADATAN (SMP/Jam)	TOTAL PROPORSI	RANGKING
1	JATIWANGI - TONJONG I	1708	1704	KABUPATEN	600	1.746,62	3.220	0,542	C	26,8554	65,0379	89,7414881	73
2	JATIWANGI - TONJONG VII	402	401	KABUPATEN	700	1.710,64	2.846	0,601	C	25,5867	66,8566	83,9363273	74
3	JATIWANGI - TONJONG VII	401	402	KABUPATEN	700	1.718,94	2.846	0,604	C	24,5341	70,0632	82,5615494	75
4	SADEWA	607	606	KABUPATEN	430	1.265,86	1.778	0,712	C	16,1905	78,1858	79,4464023	76
5	JATIWANGI - TONJONG III	901	902	KABUPATEN	800	2.116,45	3.220	0,657	C	27,7292	76,33	63,9085221	77

Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Lokasi penelitian dalam hal ini adalah SMA Negeri 1 Majalengka dan SMA Negeri 2 Majalengka yang secara khusus berada di Kawasan *Central Business District* (CBD). Kawasan CBD Kabupaten Majalengka menjadi pusat dari kegiatan lokal masyarakat. Didukung dengan adanya beberapa guna lahan seperti pusat pemerintahan, pusat pendidikan, perdagangan dan jasa, fasilitas umum, dan pusat kegiatan sosial. Guna lahan yang sifatnya heterogen ini berimplikasi terhadap banyaknya pergerakan masyarakat Kabupaten Majalengka yang memiliki maksud dan tujuan melakukan pergerakan ke CBD. Pergerakan di Wilayah CBD didominasi oleh pergerakan bekerja berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Tim PKL Kabupaten Majalengka. Selain itu, pergerakan lainnya seperti belajar menjadi pergerakan yang mendominasi kedua setelah pergerakan dengan maksud perjalanan bekerja. Pergerakan di Kawasan CBD berdasarkan maksud perjalanan lebih detail dapat dilihat dalam **Gambar II. 2** di bawah ini.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 2 Persentase Maksud Perjalanan Pada Kawasan CBD

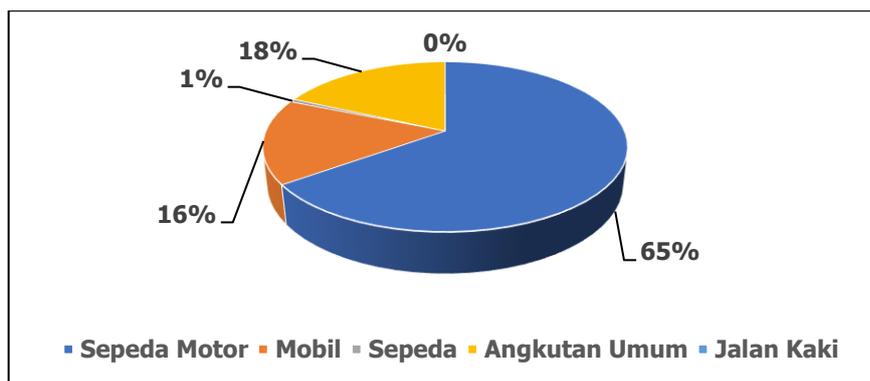
Pada penelitian ini, pergerakan di Kawasan CBD yang tinggi menjadi pertimbangan untuk diobservasi. Kawasan CBD yang potensial dengan dominasi kegiatan heterogen berimplikasi terhadap adanya tarikan pada kawasan tersebut. Hasil analisis Tim PKL Kabupaten Majalengka tahun 2023 melakukan analisis terkait pergerakan di Kawasan CBD. Lebih lanjut dapat dilihat pada **Tabel II. 9**.

Tabel II. 9 Pergerakan Harian Menuju Kawasan CBD di Kabupaten Majalengka

No.	Zona Asal	Zona Tujuan	Bangkitan (Trip/Hari)	Tarikan (Trip/Hari)
1	2	1	5.124	3.965
2	3	1	2.713	2.444
3	4	1	5.269	4.169
4	5	1	4.014	4.264
5	6	1	13.782	9.980
6	7	1	6.512	8.626
7	8	1	2.287	3.656
8	9	1	8.944	11.516
9	10	1	4.841	3.612
10	11	1	5.427	4.423
11	12	1	14.858	12.694
12	13	1	2.713	2.880
13	14	1	2.419	2.771
14	15	1	6.523	4.375
15	16	1	4.555	4.772
16	17	1	12.035	11.738
17	18	1	2.097	2.590
18	19	1	4.652	5.371
19	20	1	3.195	3.741
20	21	1	4.980	5.070
21	22	1	5.233	5.449
22	23	1	3.738	3.604
23	24	1	2.188	3.478
24	25	1	134	67
25	26	1	3.141	3.290
26	27	1	6.765	6.981
27	28	1	230	78
28	29	1	40	40
29	30	1	0	23
30	31	1	101	604
31	32	1	118	43
32	33	1	689	946
Total			139.318	137.259

Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

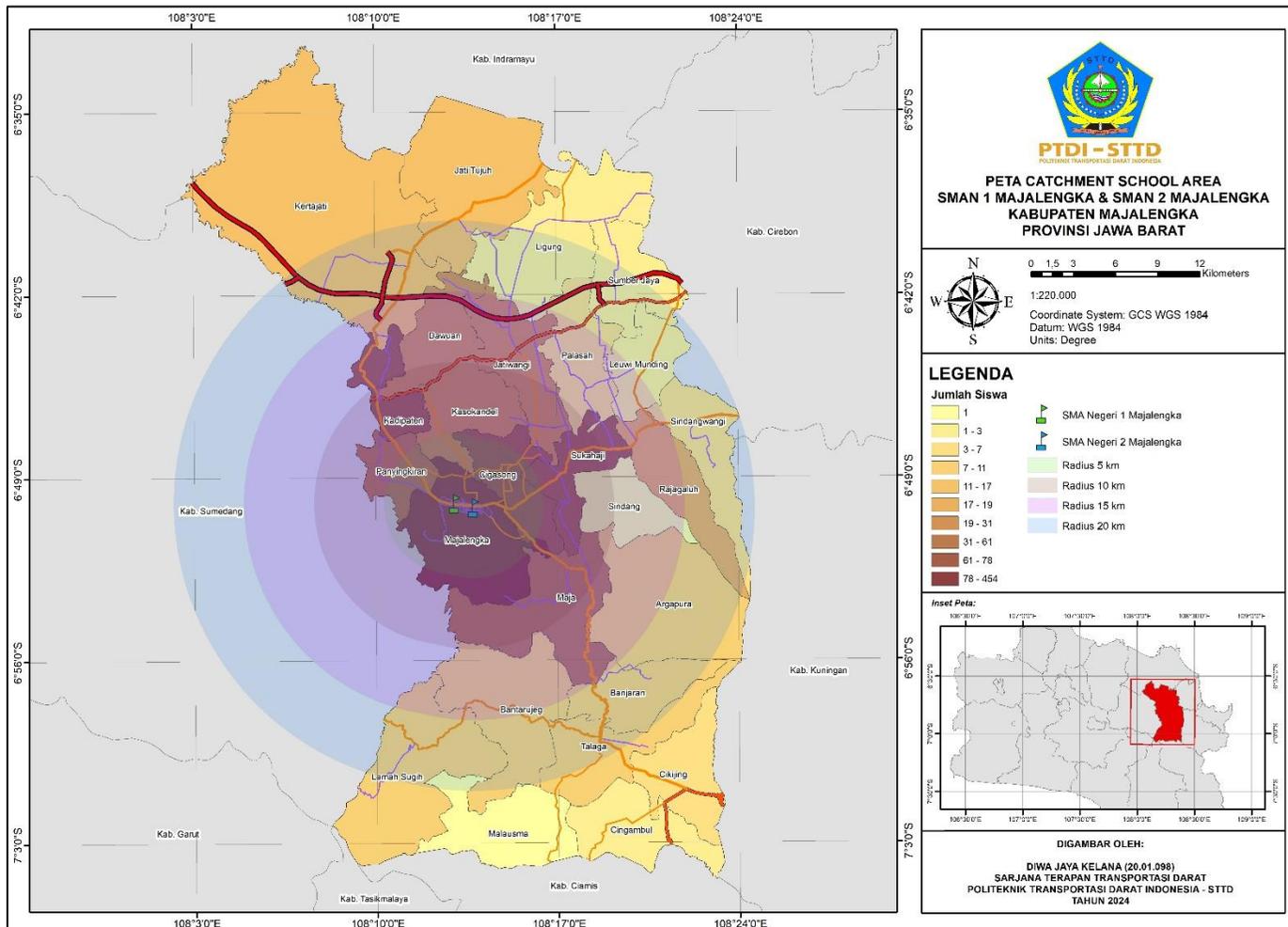
Penggunaan moda di Kawasan CBD Kabupaten Majalengka didominasi oleh penggunaan angkutan pribadi sebanyak 65,05% menggunakan sepeda motor, 16,19% menggunakan mobil. Moda angkutan lain yang digunakan sebanyak 18,18% menggunakan angkutan umum, dan 0,56% menggunakan sepeda. Dilihat dari data tersebut, terdapat kecenderungan penggunaan kendaraan pribadi dibandingkan dengan angkutan umum. Padahal angkutan umum yang beroperasi pada Kawasan CBD sudah cukup banyak, disisi lain juga pemberlakuan tarif khusus pelajar yaitu setengah dari tarif maksimal telah ditetapkan. Melihat hal tersebut, minat masyarakat menggunakan angkutan umum masih tergolong rendah. Persentase penggunaan moda di Kawasan CBD Kabupaten Majalengka dapat divisualisasikan pada **Gambar II. 3** di bawah ini.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 3 Persentase Penggunaan Moda di Kawasan CBD Kabupaten Majalengka

Persebaran pelajar yang bersekolah di SMA Negeri 1 Majalengka dan SMA Negeri 2 Majalengka tidak terlepas dari adanya sistem zonasi. Sistem zonasi ini dibentuk dengan tujuan untuk pemerataan pendidikan tanpa mengenal sekolah tersebut dinilai sebagai sekolah favorit atau tidak. Namun, tidak semua sistem zonasi akan mengharuskan pelajar yang tinggal berdekatan dengan sekolah tersebut, semuanya akan mengenyam pendidikan disana. Perlu diketahui juga bahwa persentase dari kuota jalur zonasi hanya 50%, sehingga sisanya akan masuk dalam sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dari jalur prestasi atau afirmasi. Maka akan ada kemungkinan pelajar yang berasal dari luar kecamatan bisa mengenyam pendidikan disana. Lebih jelas terkait *catchment school area* dapat dilihat pada **Gambar II. 4**.



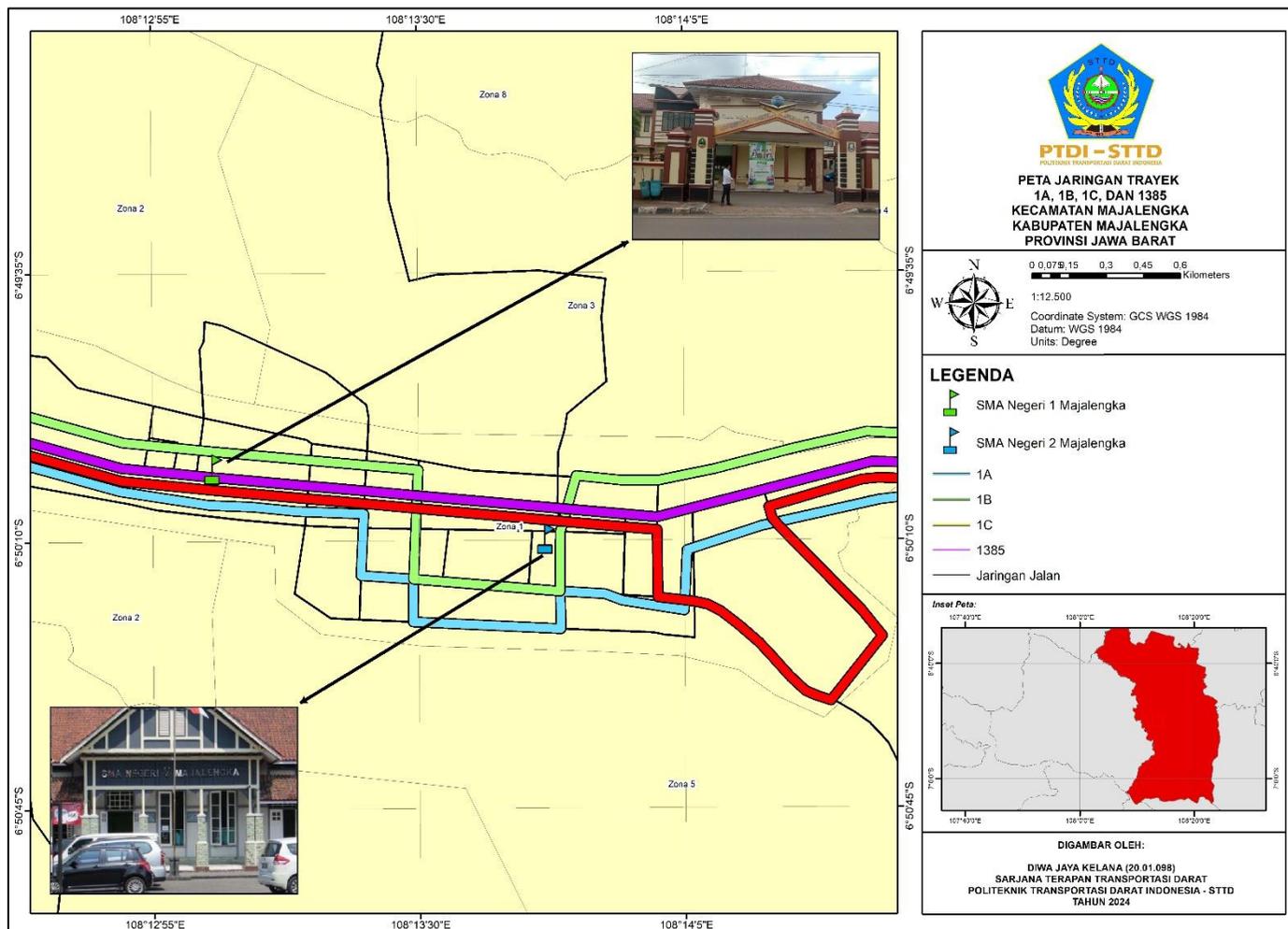
Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 4 Catchment School Area SMA Negeri 1 Majalengka dan SMA Negeri 2 Majalengka

Mengingat bahwa kondisi aksesibilitas Kabupaten Majalengka yang mudah ditempuh dan diakses, maka pelajar-pelajar yang berasal dari luar Kecamatan Majalengka biasanya menempuh perjalanan menggunakan kendaraan pribadi yaitu sepeda motor untuk menuju ke sekolah. Karakteristik lain yang terlihat pada pelajar yang bersekolah di SMA Negeri 1 Majalengka dan SMA Negeri 2 Majalengka, pelajar yang berasal dari luar Kecamatan Majalengka beberapa ada yang tinggal di indekos sekitar sekolah tersebut, namun kebanyakan melakukan perjalanan pulang dan pergi walaupun jaraknya dinilai jauh.

Berdasarkan **Gambar II. 4**, bahwa persebaran pelajar didominasi dari Kecamatan Majalengka yang notabene berasal disekitaran sekolah tersebut. Selain itu, diikuti juga dominasi pelajar yang berasal dari Kecamatan Kadipaten, Kecamatan Sukahaji, dan Kecamatan Cigasong. Jika berpedoman pada Standar Operasional Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru tahun 2023 di Provinsi Jawa Barat, tidak hanya sekolah yang berada di dalam kabupaten saja melainkan terdapat daerah irisan yang memungkinkan pelajar dari daerah irisan tersebut bisa mengenyam pendidikan di Kabupaten Majalengka. Misalnya pelajar yang berasal dari Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang. Dengan kondisi sekolah yang tidak merata ada disetiap kecamatan di Kabupaten Majalengka, maka daerah-daerah kecamatan lain atau dari kabupaten/kota yang berbatasan langsung dengan Majalengka juga dapat masuk.

Angkutan umum yang beroperasi, diharapkan mampu melayani pergerakan masyarakat terkhusus pergerakan dari pelajar. Mengingat bahwa banyaknya pelajar yang masih belum memiliki Surat Izin Mengemudi, maka pelayanan dari angkutan umum sangat diperlukan. Untuk mengetahui pelayanan angkutan umum yang ada di Kabupaten Majalengka, terkhusus pada rute trayek yang melintasi langsung SMA Negeri 1 Majalengka dan SMA Negeri 2 Majalengka, dapat terlihat visualisasi dari rute trayek yang terdapat pada **Gambar II. 5**.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek 1A, 1B, 1C, dan 1385

Dari banyaknya trayek yang beroperasi, beberapa trayek melewati rute menuju SMA Negeri 1 Majalengka dan SMA Negeri 2 Majalengka. Adanya akses dari penggunaan angkutan umum, akan mempermudah masyarakat terkhususnya pelajar yang kesehariannya menggunakan angkutan umum untuk menuju ke sekolah. Beberapa trayek yang melewati SMA Negeri 1 Majalengka dan SMA Negeri 2 Majalengka meliputi: trayek 1A, trayek 1B, trayek 1C, dan trayek 1385. Secara detail inventarisasi angkutan umum tersebut dapat dilihat dalam **Gambar II. 6** hingga **Gambar II. 9**.

Nama Trayek		1A	
Rute yang Dilalui		Majalengka (Terminal Cigasong) - Jl. K.H. Abdul Halim - Jl. Jatisampay - Jl. Kartini - Jl. Babakan - Jl. Suma - Jl. Makmur - Jl. Pahlawan - Jl. K.H. Abdul Halim - Kadipaten (Terminal Cipaku) PP	
Kapasitas		12 Orang	
Jumlah Armada	Armada Sesuai Izin	31	
	Beroperasi	50	
Kepemilikan		Koperasi Sonia K.W.C.	
Umur Rata-rata		21	
Warna		Putih Kuning	
Panjang Rute		12 Km	
Sistem Keberangkatan		Tak Terjadwal	
Tarif	Umum	Rp8.000	
	Pelajar	Rp4.000	
Instansi Pemberi Izin		DPMPTSP	
Jenis Armada		Mitsubishi SS	



Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 6 Profil Angkutan Umum Trayek 1A

Nama Trayek		1B	
Rute yang Dilalui		Majalengka (Terminal Cigasong) - Jl. K.H. Abdul Halim - Jl. Suha - Jl. Ahmad Yani - Jl. Babakan - Jl. Sukarame - Jl. Imam Bonjol - Jl. K.H. Abdul Halim - Kadipaten (Terminal Cipaku) (PP)	
Kapasitas		12 Orang	
Jumlah Armada	Armada Sesuai Izin	36	
	Beroperasi	92	
Kepemilikan		Koperasi Sonia K.W.C.	
Umur Rata-rata		21	
Warna		Putih Kuning	
Panjang Rute		12 Km	
Sistem Keberangkatan		Tak Terjadwal	
Tarif	Umum	Rp8.000	
	Pelajar	Rp4.000	
Instansi Pemberi Izin		DPMPTSP	
Jenis Armada		Mitsubishi SS	



Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 7 Profil Angkutan Umum Trayek 1B

Nama Trayek		1C	
Rute yang Dilalui		Majalengka (Terminal Cigasong) - Jl. K.H. Abdul Halim - Jl. Gerakan Koperasi - Jl. Ahmad Kusuma - Jl. Jatisampay - Jl. Kesehatan - Jl. Pertanian - Jl. K.H. Abdul Halim - Kadipaten (Terminal Cipaku) (PP)	
Kapasitas		12 Orang	
Jumlah Armada	Armada Sesuai Izin	25	
	Beroperasi	70	
Kepemilikan		Koperasi Sonia K.W.C.	
Umur Rata-rata		22	
Warna		Putih Kuning	
Panjang Rute		12 Km	
Sistem Keberangkatan		Tak Terjadwal	
Tarif	Umum	Rp8.000	
	Pelajar	Rp4.000	
Instansi Pemberi Izin		DPMPTSP	
Jenis Armada		Mitsubishi SS	



Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 8 Profil Angkutan Umum Trayek 1C

Nama Trayek		1385	
Rute yang Dilalui		Terminal Cikijing - Majalengka - Kadipaten (Terminal Cipaku) (PP)	
Kapasitas		12 Orang	
Jumlah Armada	Armada Sesuai Izin	30	
	Beroperasi	112	
Kepemilikan		Koperasi Sonia K.W.C.	
Umur Rata-rata		21	
Warna		Kuning	
Panjang Rute		45 Km	
Sistem Keberangkatan		Tak Terjadwal	
Tarif	Umum	Rp18.000	
	Pelajar	Rp9.000	
Instansi Pemberi Izin		DPMPTSP	
Jenis Armada		Suzuki	



Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Gambar II. 9 Profil Angkutan Umum Trayek 1385

Dilihat dari profil trayek angkutan umum yang melewati rute SMA Negeri 1 Majalengka dan SMA Negeri 2 Majalengka, tentunya akan menggambarkan kondisi eksisting dari kinerja pelayanan angkutan umum tersebut. Berikut ini merupakan visualisasi dari tingkat operasi angkutan umum yang melintasi SMA Negeri 1 Majalengka dan SMA Negeri 2 Majalengka dapat dilihat pada **Tabel II. 10** di bawah ini.

Tabel II. 10 Tingkat Operasi Angkutan Umum

KODE TRAYEK	IZIN ARMADA SESUAI SK 2003 (UNIT)	ARMADA BEROPERASI (UNIT)	TINGKAT OPERASI (%)
1A	50	38	76%
1B	92	62	67%
1C	70	55	79%

KODE TRAYEK	IZIN ARMADA SESUAI SK 2003 (UNIT)	ARMADA BEROPERASI (UNIT)	TINGKAT OPERASI (%)
1385	112	31	28%

Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Terlihat pada **Tabel II. 10**, bahwa masing-masing trayek yang melayani rute melintasi SMA Negeri 1 Majalengka dan SMA Negeri 2 Majalengka sesuai dengan izin armada yang tercatat sebagai Keputusan Bupati Kabupaten Majalengka Nomor 418 Tahun 2003 banyak ketidaksesuaian dengan armada yang beroperasi di lapangan. Hal-hal yang mendasari adanya ketimpangan hal tersebut akan mengarah pada kinerja operasional keseharian angkutan umum yang beroperasi. Berikut merupakan kinerja operasional angkutan umum yang divisualisasikan pada **Tabel II. 11** dan **Tabel II. 12**.

Tabel II. 11 Kinerja Operasional Angkutan Umum

Kode Trayek	Frekuensi		Load Factor		Headway		Lay Over Time (LOT)		Travel Time	Round Trip Time
	Waktu Sibuk (%)	Waktu Tidak Sibuk (%)	Waktu Sibuk (%)	Waktu Tidak Sibuk (%)	Waktu Sibuk (%)	Waktu Tidak Sibuk (%)	Waktu Sibuk (%)	Waktu Tidak Sibuk (%)		
1A	13%	3%	47%	26%	0:02:45	0:15:40	0:03:09	0:17:00	00:35:57	1:26:41
1B	14%	4%	35%	19%	0:04:01	0:15:35	0:09:04	0:12:30	00:41:58	1:40:40
1C	20%	3%	40%	22%	0:02:23	0:17:13	0:03:15	0:07:40	00:37:46	1:27:40
1385	7%	2%	48%	43%	0:09:09	0:28:30	0:07:17	0:06:30	01:25:55	3:06:55

Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Pada **Tabel II. 11** di atas, dapat dilihat bahwa kondisi saat waktu sibuk angkutan umum didominasi oleh pelajar, baik dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Terdapat pengguna selain pelajar, dimana tujuan dari masyarakat yang menggunakan angkutan umum tersebut yaitu bekerja dan belanja. Mengingat bahwa Kecamatan Majalengka merupakan *Central Business District* (CBD) yang memiliki guna lahan berupa pusat pemerintahan, pusat aktivitas sosial, dan pusat perbelanjaan. Jam puncak yang terjadi yaitu pada waktu pelajar berangkat ke sekolah dan waktu pulang sekolah. Selain itu, banyaknya angkutan umum yang rutenya melintas langsung di SMA Negeri 1 Majalengka dan SMA Negeri 2 Majalengka pada waktu pulang sekolah seringkali menunggu di depan sekolah untuk menunggu penumpang.

Tabel II. 12 Rata-Rata Kinerja Operasional Angkutan Umum

KODE TRAYEK	FREKUENSI RATA-RATA (KEND/JAM)	LOAD FACTOR RATA-RATA (%)	HEADWAY RATA-RATA (MENIT)	LAY OVER TIME RATA-RATA (MENIT)	TRAVEL TIME RATA-RATA (MENIT)	ROUND TRIP TIME RATA-RATA (MENIT)
1A	8	32%	0:07:18	0:07:24	0:35:57	1:26:41
1B	8	32%	0:07:07	0:08:22	0:41:58	1:40:40
1C	8	30%	0:07:11	0:06:04	0:37:46	1:27:40
1385	4	47%	0:14:45	0:07:33	1:25:55	3:06:55

Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Kondisi lalu lintas pada lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Majalengka dan SMA Negeri 2 Majalengka ditunjukkan dengan memperhatikan tingkat pelayanan ruas jalan, kecepatan ruas, dan kepadatan ruas. Terdapat 2 (dua) ruas jalan yang menjadi akses utama menuju lokasi penelitian sebagaimana ditunjukkan pada **Tabel II. 13** di bawah ini.

Tabel II. 13 Indikator Kinerja Ruas Jalan di Lokasi Penelitian

Nama Ruas Jalan	Jl. K.H. Abdul Halim V (Masuk)	Jl. K.H. Abdul Halim V (Keluar)	Jl. Ahmad Yani
Node Awal	126	104	131
Node Akhir	104	126	101
Fungsi Jalan	Provinsi	Provinsi	Kabupaten
Panjang Jalan (m)	900	900	839
Volume (V)	1.172,09	994,95	579,44
Kapasitas (C)	2.846	2.846	1.114,30
V/C Rasio	0,41	0,35	0,52
Level Of Service	B	B	C
Kecepatan (Km/Jam)	26,72	24,87	25,71
Kepadatan (Smp/Km)	43,86	40,01	22,54
Rangking	28	11	53

Sumber: Tim PKL Kabupaten Majalengka, 2023

Dilihat dari inventarisasi ruas jalan yang menjadi akses utama menuju lokasi penelitian seperti pada **Tabel II. 13** di atas, bahwa kondisi *level of service* ruas Jalan K.H. Abdul Halim V dan Jalan Ahmad Yani berturut-turut adalah B dan C yang menandakan bahwa arus lalu lintas dinilai stabil dan kecepatan dapat dikontrol oleh lalu lintas pada ruas jalan tersebut.